



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data adalah kumpulan atau keterangan-keterangan yang diperoleh dari pencarian dan pengamatan dari sumber tertentu. Menurut (Hadi, 2018:320), data merupakan bahan mentah yang mengalami pengolahan sehingga memberikan arti sebagai informasi bagi penerimanya. Sebuah lembaga ataupun instansi tentu memiliki sekumpulan data yang diperlukan untuk pencatatan, pengambilan keputusan, maupun pengumpulan informasi untuk diolah dan dianalisa. Semakin banyak dan kompleks data yang dimiliki, pengolahan data harus lebih di perhatikan agar data tersimpan dengan baik.

Pemanfaatan pengolahan data mempunyai cakupan yang luas dalam proses aktivitas kerja untuk memenuhi kebutuhan yang ada di lingkungan suatu lembaga atau instansi, seperti untuk penyimpanan dan penyajian data. Menurut (Pane, Sari, dan Wicaksono, 2020:1), pengolahan data terdiri dari kegiatan-kegiatan penyimpanan data dan penanganan data, pengolahan data adalah proses menerima dan mengeluarkan data menjadi bentuk lain yaitu berupa informasi. Suatu lembaga atau instansi dapat melakukan proses pengolahan data untuk memenuhi kebutuhannya secara cepat, tepat waktu, dan akurat. Suatu pengolahan data yang baik akan mempengaruhi terhadap efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Sebagai salah satu organisasi pemerintah, Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang yang menerapkan pengolahan data sebagai kegiatan untuk menyelesaikan berbagai proses kerja di lingkungan pemerintahan. Adapun salah satu pengolahan data yang ada pada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) yaitu tugas kerja lapangan dalam kegiatan sampling. Pengolahan data tugas kerja lapangan merupakan kegiatan penyimpanan maupun penanganan data sampling. Kegiatan ini ditunjukkan kepada pegawai maupun karyawan untuk mendata sampling pada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang. Kegiatan



program sampling yaitu tolak ukur tingkat kepatuhan pajak yang mengharuskan pegawai bapenda terjun ke lapangan selama 7 (tujuh) hari atau seminggu melakukan tugas kerja sampling yang berlaku untuk semua lini yaitu hotel, restoran, tempat hiburan, dan parkir yang melalui sistem online. Dan juga dalam setiap kegiatan sampling terdapat 5-20 pegawai yang akan ditugaskan dengan memberlakukan shift kerja.

Pegawai yang ditugaskan untuk melakukan kegiatan sampling ini akan mendapatkan surat perintah tugas dan form data sampling yang harus diisi. Saat ini belum ada sistem pengolahan data tugas kerja lapangan kegiatan sampling yang dapat memudahkan dan mempercepat dalam penginputan dan pengolahan data. Hal ini dikarenakan pemrosesan data sampling masih dilakukan secara berulang, yaitu setelah petugas menginput data sampling di lapangan melalui *Microsoft Excel*, data tersebut akan melewati beberapa proses dengan mencetak data sampling yang di input, kemudian petugas diharuskan langsung memberikan data sampling ke kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) pada bidang pengendalian dan basis data pajak daerah lalu akan diolah kembali menjadi rekap hasil dari kegiatan sampling.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membuat suatu pengolahan data tugas kerja lapangan menjadi sebuah *website* khusus yang tentu memberikan banyak manfaat, diantaranya untuk mengolah data sampling dalam penginputan, pengolahan, pelaporan, pencetakan, maupun informasi data yang dibutuhkan. Untuk mengimplementasikan solusi diatas, penulis berencana membuat sebuah program aplikasi pengolahan data yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pegawai dan petugas dalam pemrosesan data. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa judul yang sesuai untuk Laporan Akhir ini adalah **“APLIKASI PENGOLAHAN DATA TUGAS KERJA LAPANGAN PADA KANTOR BAPENDA (BADAN PENDAPATAN DAERAH) KOTA PALEMBANG BERBASIS WEBSITE”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dihadapi pada kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang, yaitu:

1. Belum adanya aplikasi yang digunakan untuk memudahkan dan mempercepat dalam pengolahan data tugas kerja lapangan pada kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang.
2. Proses pengolahan data tugas kerja lapangan masih dilakukan secara berulang seperti data sampling yang telah dicetak akan langsung diberikan oleh petugas kepada bidang pengendalian dan basis data pajak daerah lalu akan diolah kembali menjadi rekap hasil dari kegiatan sampling. Hal tersebut tidak efisien karena menghabiskan banyak waktu.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat dirumuskan menjadi suatu masalah yaitu “Bagaimana membangun sebuah aplikasi pengolahan data tugas kerja lapangan pada kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang Berbasis *Website*?”.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar penelitian dapat berfokus pada permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan di Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang.
2. Aplikasi yang dibuat berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *database* MySQL yang bersifat *online*, tapi hanya terbatas untuk Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang.
3. Aplikasi ini hanya digunakan pada pengolahan data tugas kerja lapangan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu aplikasi pengolahan data tugas kerja lapangan pada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) berbasis *website*.
-



2. Dapat melakukan penginputan, pengolahan, pelaporan, pencetakan, maupun informasi data yang dibutuhkan dengan menggunakan suatu aplikasi berbasis *website* agar lebih efektif dan efisien.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi berbasis website dibuat agar proses pengolahan data tugas kerja lapangan dapat memudahkan dan mempercepat kinerja pada pegawai dalam menyelesaikan tugas.
2. Tersedianya sebuah aplikasi yang mendukung aktivitas perusahaan dalam pemrosesan data dan informasi tugas kerja lapangan pada Kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang.
3. Dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metodologi Pelaksanaan Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan di Pada Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang, yang beralamat di Jl. Merdeka No.21, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113.

Kegiatan pengambilan data telah berlangsung 1 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023 s/d 5 Mei 2023.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data riset lapangan dilakukan sebagai berikut:



1. Data Primer

Menurut Rosini (2023:81), data primer didapatkan dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang memungkinkan pewawancara menanyakan langsung data yang dibutuhkan kepada narasumber, Pewawancara dapat mengungkapkan dan menggali kebutuhannya secara lebih bebas. Dalam hal ini penulis melibatkan user (petugas) dengan penulis bertanya langsung kepada pihak Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang yaitu Bapak Dodi Eka Pasha dan Bapak Astan Budianto untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pengolahan data tugas kerja lapangan. Informasi-informasi yang dibutuhkan untuk aplikasi seperti:

1. Apa prosedur pengolahan data tugas kerja lapangan yang dilakukan sebelumnya pada Kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang?
2. Apa saja tugas petugas pada saat di tempat wajib pajak untuk menjalankan tugas kerja lapangan?

b. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung suatu kegiatan yang dilakukan. Penulis melakukan observasi langsung pada kantor Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang. Data yang dibutuhkan untuk aplikasi seperti:

1. Data pegawai yaitu nama dan nip untuk pengenalan pengguna pada saat penggunaan aplikasi.
2. Data wajib pajak yang di butuhkan untuk kegiatan tugas kerja lapangan yaitu sampling.
3. Data surat tugas yaitu informasi yang dibutuhkan untuk penugasan pada wajib pajak yang dilakukan sampling.



2. Data Sekunder

Menurut Rosini (2023:82), data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Data yang ada dan dapat berasal dari sumber sekunder yaitu seperti perpustakaan dan sumber dokumen lain dari lapangan.

Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari *literature*, buku-buku, artikel, jural, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Data sekunder juga dapat bersumber dari Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini agar lebih terarah dibagi kedalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis menjabarkan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Pembuatan Sistem, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini penulis menjabarkan tentang beberapa teori yang berkaitan dengan laporan, baik teori secara umum, khusus, program serta pendapat - pendapat dari para ahli yang digunakan untuk membuat Laporan Akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Kota Palembang seperti Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, uraian tugas perbidang, dan hal lainnya yang berkaitan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi Tugas Kerja lapangan yang meliputi penentuan alat dan bahan yang di pakai dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, rancangan, desain aplikasi yang dibuat serta output dari aplikasi tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab - bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna dalam penelitian selanjutnya.